

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Kontribusi Penguasaan Kompetensi Produktif Terhadap Keberhasilan dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri pada Siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan SMK Negeri 5 Bandung, diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut :

1. Penguasaan kompetensi produktif siswa mengenai hasil proses belajar di sekolah memiliki nilai yang baik, dengan nilai reratanya sebesar 7,25 dan tergolong baik, nilai terendah 5,90 dan nilai tertinggi 7,93. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa proses pembelajaran praktik di sekolah efektif dalam mendukung penguasaan kompetensi produktif bagi siswa.
2. Keberhasilan siswa dalam melaksanakan Prakerin di industri tergolong dengan nilai keberhasilan sangat tinggi, dengan nilai reratanya sebesar 7,45, nilai terendah 5,00 dan tertinggi 8,23. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa proses pembelajaran praktik di industri di dukung oleh penguasaan kompetensi produktif.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,453 dan koefisien determinasi r^2 sebesar 20,52%. Berarti terjadi kontribusi sedang antara variabel Penguasaan Kompetensi Produktif Terhadap Keberhasilan dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri pada Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung mempunyai nilai korelasi

sedang. Hasil tersebut wajar mengingat faktor kompetensi bukan merupakan faktor tunggal yang memberikan keberhasilan siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri. Dengan demikian, terjadi faktor lain yang ikut dalam memberikan kontribusi bagi keberhasilan siswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, didapat gambaran mengenai Kontribusi Penguasaan Kompetensi Produktif Terhadap Keberhasilan dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri pada Siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi Bangunan SMK Negeri 5 Bandung, siswa harus bersungguh-sungguh menggali ilmu dalam rangka memperoleh pengalaman di lapangan secara faktual, perlu diingat bahwa siswa sedang belajar di industri yang sesungguhnya sehingga harus benar-benar konsisten dan komitmen untuk melaksanakannya dengan baik untuk siswa maupun untuk pihak sekolah.

Dari pernyataan di atas maka penulis akan memberikan saran-sarannya kepada :

1. Siswa

Untuk siswa disarankan untuk lebih memantapkan dan mengoptimalkan proses belajar di sekolah. Penguasaan kompetensi produktif akan tercapai apabila siswa praktikan bersungguh-sungguh belajar untuk bisa menampilkan diri sebagai seorang calon tenaga profesional yang siap diterjunkan di dunia usaha/ industri.

2. Guru Pembimbing/Instruktur

Siswa praktikan merupakan, bagian dari siswa yang sedang menggali ilmu untuk masa depannya, bimbingan serta arahan dari guru pembimbing merupakan hal yang sangat penting bagi siswa praktikan dalam pembelajarannya, sehingga peran serta guru pembimbing sangat penting bagi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan pengajarannya di dunia usaha/ industri. Dengan mengacu pada pernyataan di atas guru pembimbing harus lebih meningkatkan dorongan keilmuan dan morilnya baik siswa praktikan.

3. Sekolah

Sebagai tempat proses belajar dan mengajar berlangsung, sekolah merupakan media pembelajaran bagi siswa praktikan, sehingga sekolah perlu memberikan kesempatan praktikan untuk mengetahui ruang lingkup administrasi sekolah, serta bidang yang berkaitan dengan kegiatan Praktik Kerja Industri.

